

**ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI POLITIK
PPEMENANGAN RUDI DAN PURNOMO DALAM PILKADA 2015 KOTA SURAKARTA.**

**AN ANALYSIS OF POLITICAL COMMUNICATION STRATEGY TOWARD POLITICAL PARTICIPATION
IN THE WINNING OF RUDI AND PURNOMO IN A MAYOR ELECTION IN SURAKARTA**

Oleh

Anna Valiana

Anita Trisiana

Progdi PPKn FKIP UNISRI Surakarta

momoichan91@gmail.com

ABSTRAK

Anna Valiana. ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PPEMENANGAN RUDI DAN PURNOMO DALAM PILKADA 2015 KOTA SURAKARTA. Skripsi Surakarta .Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Agustus, 2016

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui peran serta strategi Komunikasi Politik pasangan FX. Hady Rudyatmo sebagai Walikota dan Wakil Walikota dalam PILKADA di Surakarta 2) Untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan pasangan FX Hadi Rudyatmo dan Achmad Purnomo pada PILKADA 2015 di Kota Surakarta

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, subjek penelitian ini adalah masyarakat pada Kecamatan Pasar Kliwon objek penelitian ini adalah strategi Komunikasi Politik terhadap Partisipasi Politik kemenangan Rudi dan Purnomo di Kota Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan metode analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Peran serta komunikasi politik terhadap partisipasi politik adalah sangat penting dimana komunikasi politik sangat berperan penting dalam sukses atau tidaknya pesta Demokrasi selain untuk mencari partisipasi masyarakat hal tersebut juga berkaitan dengan penyampaian informasi atau sosialisasi politik terhadap partisipasi 2) faktor- faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi politik selain komunikasi politik adalah dikarenakan pada masa kepemimpinannya pasangan tersebut tidak punya cacat, 4) hambatan hambatan yang menjadi kendala adalah banyaknya organisasi Islam yang tidak sepeham dengan pasangan tersebut.

Kata kunci : *Komunikasi Poitik, Partisipasi Politik, Pilkada*

ABSTRACT

Anna Valiana. ***AN ANALYSIS OF POLITICAL COMMUNITION STRATEGY TOWARD POLITICAL PARTIPATION IN THE WINNING OF RUDI AND PURNOMO IN A MAYOR ELECTION IN SURAKARTA . A Thesis. Surakarta ; Teacher training and Education Faculty, Slamet Riyadi University, Agust, 2016.***

Aims of the research are (1) to find out the roles and strategies of political communication of FX. Hadi Rudyatmo and his partner as mayor and vice of mayor in Surakarta (2) to know factors affecting winning of them in mayor and vice mayor 2015 in Surakarta.

The research is a qualitative approach. Souch of data used primary and secondary data. A subject of the research is people living in Pasar Kliwon sub-district. An object of the research is political communication strategy toward political participation in the winning of Rudi and Purnomo in Surakarta. Techniques of cplecting data used observation, questionnaires, interview, and documentation. Triangulation data used a triangulation of sources and methods .A technique of data analysis used interactive analysis that comprises data reduction data display, and concluding drawing.

According to research, it can be concluded that (1) the role and political communication on the winning of FX.Hadi Rudyatmo is very optimal. It cn be seen from strategies that have been made. It was started with a socializing, direct communication toward a society and mass media, and suggestion of the society, (2) factors that affecty toward political participation besides political communication is there is no weakness in their previous era, and (3) obstacles being a problem are Islamic organization that do not have the same ideology.

Keywords : Political Communication, Political Participation, Mayor Election.

PENDAHULUAN

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan sarana demokrasi yang menjadi ajang bagikedaulatan rakyat.dalam negara demokratis, pemilu yang notabnya merupakan cerminan suara rakyat menjadi penentu bagi keberlangsungan sebuah negara untuk menentukan nasib dan tujuan sebuah bangsa.

Suara-suara inilah yang akan diwadahi oleh partai politik-partai politik yang mengikuti

pemilu menjadi wujud wakil-wakil rakyat di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Pemilihan Umum menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan

Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berawal dari maraknya pertumbuhan partai politik pada masa reformasi sekarang ini menuntut para elit politik untuk lebih gencar dalam menyuarakan suara dari partisipasinya atau calon yang akan di usung dari menggunakan metode kampanye, sosialisasi atau sampai dengan banyaknya tindakan tindakan yang di lakukan oleh tim sukses atau para elit politik, seperti halnya realita politik pada saat PILKADA yang dimana masing masing partai mengusung tokoh yang akan dijadikan bakal calon menjadi Walikota dan Wakil Walikota Solo 2 kandidat yang masing-masing di usulkan dari 2 koalisi yaitu, bapak FX. Hady Rudyatmo sebagai kandidat walikota solo dengan pasangan Achmad punomo sebagai Wakil Wali kota solo yang diusung oleh partai PDI perjuangan sedangkan lawannya adalah Anung Indro susanto sebagai calon kandidat walikota berpasangan dengan Muhammad Fajri yang pasangan tersebut berasal

dari koalisi Solo bersama (KSB) yang tergabung dari 6 partai koalisi.

Menurut Ary Wahyu Wibowo (2015) mengatakan bahwa Setiap calon kandidat yang akan maju dalam pemilu mempunyai visi misi yang akan di perdebatkkan pada pencalonan pemilu, visi , misi tersebut yang akan membuat suatu pasangan kandidat akan memperoleh banya suara, melalui kampanye, sosialisasi, pendekatan yang dilakukan oleh bakal calon atau tim sukses yang mengusung bakal calon tersebut seperti halnya pasangan FX. Hady Rudyatmo dengan pasangan Achmad Purnomo mereka menyatakan visi misinya adalah sebagai berikut:

1. Visinya

Kota Solo sebagai kota budaya dan rakyat mampu sejahtera lahir dan batin

2. Misinya

Mewujudkan masyarakat yang waras, wasis, wareg, mapan, waras itu berarti warganya sehat kemudian wasis berarti tercukupi kebutuhan pendidikan di wajibkkan belajar 12 tahun, lalu wareg yaitu terpenuhi kebutuhan

sehari hari dan kalau sudah 3W tersebut maka bisa dikatakan mapan.

Undang-Undang Nomor 15 tahun 2011 tentang penyelenggaraan Pemilihan Umum diatur mengenai penyelenggara Pemilu yang dilaksanakan oleh suatu Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Tugas pokok dan wewenang KPU adalah menyelenggarakan Pemilu Anggota DPR, DPD, DPRD Profinsi dan DPRD Kabupaten kota menyelenggarakan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, menyelenggarakan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Menurut Arie Sunaryo| (2015) mengatakan bahwa penghitungan perolehan suara dalam Pilkada Kota Solo hingga saat ini masih berlangsung. Namun, hingga pukul 17.00 WIB hasil penghitungan sementara menunjukkan pasangan petahana, FX Hadi Rudyatmo, unggul tipis dari pasangan urutan satu, Anung Indro Susanto-Muhammad Fajri. Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum (KPU) Solo, Rabu (9/12), pasangan Anung-Fajri memperoleh suara

sebanyak 11.963, atau 40,75 persen. Sedangkan duet Rudy-Purnomo memperoleh 17.420 suara, atau 59,25 persen. Penghitungan suara di sejumlah TPS menunjukkan kedua pasangan bersaing ketat. Di Kelurahan Jajar misalnya, pasangan nomor urutan satu memperoleh suara 2220, sedangkan nomor 2 meraup 2061 suara. Di Kelurahan Bumi Laweyan, pasangan calon satu meraup 1.660 (54 persen), sedangkan duet nomor dua memperoleh memperoleh 1.287 (42persen). Sementara dari hasil hitung sementara (real count) tim Anung-Fajri, dari data masuk 24 persen, pasangan nomor satu memperoleh 45 persen. Sedangkan pasangan nomor urutan dua unggul 55 persen. Penghitungan suara masih terus berlangsung baik di KPU, maupun tim pemenangan masing-masing calon.

Komunikasi politik partai dalam menghadapi pemilu harus menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang ada tentang pemilu, walaupun perumusan undang-undang itu sendiri sempat menjadi perdebatan panjang antar partai politik, karena terjadi tarik-menarik kepentingan, yaitu bagaimana undang-undang

yang dibuat bisa menguntungkan partai politik tertentu. Atas dasar perumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran serta strategi Komunikasi Politik pasangan FX. Hady Rudyatmo sebagai Wali kota dan Wakil Walikota dalam PILKADA di Surakarta.
2. Untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan pasangan FX Hadi Rudyatmo dan Achmad Purnomo pada PILKADA 2015 di Kota Surakarta.

Menurut (McQuail dalam Swanson, 1990) menyatakan bahwa Komunikasi politik adalah sebuah studi yang interdisiplinari yang dibangun atas berbagai macam disiplin ilmu, terutama dalam hubungannya antara proses komunikasi politik dan proses politik ia merupakan wilayah pertarungan dan dimeriahkan oleh persaingan teori pendekatan, agenda dan konsep dalam membangun jati dirinya, oleh karena itu komunikasi yang membicarakan tentang politik kadang diklaim sebagai studi tentang aspek aspek politik dari komunikasi publik dan sering

dikaitkan sebagai komunikasi kampanye pemilu karena mencakup masalah persuasi terhadap pemilih,debat antar kandidat,dan penggunaan media masaa sebagai alat kampanye.

Menurut Wahyudi Kumoroto mengatakan partisipasi politik adalah berbagai corak tindakan massa maupun individual yang memperlihatkan adanya hubungan timbal balik antara pemerintah dan warganya. lebih jauh wahyudi mengingatkan secara umum corak partisipasi warga Negara dibedakan menjadi empat yaitu: pertama partisipasi dalam pemilihan, kedua partisipasi kelompok, ketiga kontak antar warga Negara dan warrga pemerintah dan, empat partisipasi warga Negara secara langsung.

Menurut George dan Achilles pertisipasi politik adalah kegiatan warga negara yang bertindak secara pribadi pribadi dan dimaksud untuk memprngaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah, partisipasi jenis ini bisa bersifat individual atat objektif, terorganisasi atau spontan mantap atau sportif atau tidak efektif. kegiatan warga dalam partisipasi politik dapat berupa

pemberian suara, ikut dalam kampanye atau menjadi anggota parpol dll, maka secara umum partisipasi politik dipahami sebagai keikutsertaan masyarakat dalam aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh kelompok dalam kehidupan sosial dan politik.

Menurut Eko Harry Susanto (2013) Kebebasan dalam berkomunikasi yang mewarnai kehidupan politik berdampak terhadap tuntutan demokratisasi bernegara yang faktual melalui pemilihan umum yang berkeadilan dan menghasilkan anggota legislatif yang berpihak kepada rakyat. Penelitian tentang dinamika komunikasi politik dalam rangka menghadapi pemilihan umum bertujuan untuk memberi gambaran tentang dinamika komunikasi politik.

Dalam rangka menghadapi pemilihan umum, temuan penelitian mencakup keberadaan para komunikator politik yang terdiri dari elite parpol dan calon anggota legislatif, partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak suara, dan kualitas anggota legislatif hasil pemilihan umum. Ketiga temuan tersebut merupakan faktor mendasar pendukung keberhasilan pelaksanaan

pemilihan umum yang menghasilkan anggota legislatif berkualitas.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2013:11) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan yang tersusun secara sistematis, sistematis dan diperoleh dari sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya.

Data Sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

Strategi komunikasi termasuk salah satu kunci keberhasilan sebuah partai politik dalam memenangkan pemilu. Diketahui pemilu (Pemilihan Umum) merupakan sarana demokrasi yang menjadi ajang bagi kedaulatan rakyat. Pemilu menurut Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Seperti yang dilakukan oleh pasangan FX Hady Rudyatmo dan Ahmad Purnomo dengan melalui strategi yang diusung pasangan tersebut selalu saja berhasil menyita simpatisan warga.

(Menurut FX Hady Rudyatmo) strategi yang dipergunakan adalah dengan langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat nyata sebagai contoh melalui PKK yang dimna dalam perkumpulan tersebut kita bisa mendengar apa saja di butuhkan masyarakat, contoh di semanggi sendiri pasangan tersebut memberikan bantuan yang dapat dipergunakan bersama, selain itu sebagai wali kota yang dikenal dengan agama Nasrani terlebih di pasar Kliwon sendiri banyak sekali ormas islam yang anti dengan pemimpin

islam, maka strategi yang digunakan adalah dengan mendektkan kota solo.

Sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Informasi data yang diperoleh dari nara sumber, yaitu tim sukses pemenangan FX. Hady Rudyatmo dan Purnomo.
2. Hasil pengamatan/observasi pelaksanaan komunikasi politik terhadap partisipasi politik pada PILKADA di Surakarta.
3. Arsip atau dokumen yaitu foto kegiatan proses wawancara dari KPUD Surakarta dan DPC PDI Perjuangan di kota Surakarta.

Objek dan Subjek penelitian

Proses komunikasi politik dan proses politik yang merupakan wilayah pertarungan dan dimerihkan oleh persaingan teori, pendekatan, agenda dan konsep dalam membangun jati dirinya, oleh karena itu, komunikasi yang membicarakan tentang politik kadang diklaim sebagai student tugas aspek-aspek politik dari komunikasi publik dan sering dikaitkan sebagai komunikasi kampanye pemilu karena mencakup masalah persuasi terhadap pemilih, debat antar

kandidat, dan penggunaan media masa sebagai alat kampanye, maka dari itu komunikasi politik sangat berpengaruh terhadap partisipasi politik itu sendiri

Partisipasi politik adalah usaha masyarakat dalam keikutsertaannya dalam memberikan hak pilih atau hak suaranya dalam Pemilu, dan kemudian suara mereka yang akan mempengaruhi pembuatan keputusan pemerintah.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah KPUD Kota Surakarta dan DPC PDI Perjuangan.

2. Obyek penelitian

Sebagai obyek penelitian komunikasi politik terhadap partisipasi politik dalam pilkada di Kota Surakarta tahun 2015.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap lingkungan fisiknya atau

pengamatan fisiknya atau pengamatan langsung suatu aktifitas yang sedang berlangsung/ berjalan yang meliputi seluruh aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan alat indranya. Atau suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mengumpulkan data dan dilakukannya dengan cara sistematis dan sesuai prosedurnya. (Suharsimi Arikunto 2010:159)

Observasi ini dilakukan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap subjek atau objek yang akan diteliti, sehingga akan terlihat masalah atau hasil yang akan dicapai.

2. Metode Wawancara

Interview yang sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan terwawancara. (Suharsimi Arikunto 2010: 154) Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui, mempelajari, kegiatan yang tidak dapat diamati secara langsung dan memperoleh gambaran secara

luas mengenai pelaksanaan tindakan kelas berhasil atau tidak. sehingga dalam wawancara ini dapat ditentukan arah yang akan dilanjutkan selanjutnya.

Wawancara dilakukan dengan tim sukses pemenangan FX Hady Rudyatmo dan purnomo tepatnya di DPC PDI Perjuangan karena pasangan tersebut di usung oleh Partai PDI Perjuangan, wawancara dilakukan dengan maksud untuk mengetahui daerah pemilih, strategi komunikasi apa yang dilakukan untuk mendapatkan partisipasi politik yang lebih unggul dibandingkan pasangan lawan, selain itu juga kami adakan wawancara kepada KPUD Kota Surakarta dimana kita dapat mengetahui hasil penghitungan suara dari masyarakat.

3. Dokumentasi

Pendokumentasi dan perekam dengan kamera foto, dapat memperjelas berbagai deskripsi dalam berbagai situasi dan perilaku subjek yang diteliti. analiss dokumentasi dilakukan untuk mengetahui profil dari FX.Hady Rudyatmo dengan Purnomo terhadap serta profil partai pengusung.

4. Angket / kuesioner

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2010:151) Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.

Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data secara valid maka penelitian menggunakan triangulasi. Lexy J. Moleong (2002:178) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan daam penelitian ini adalah pertama triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang diakatan tim sukses. Triangulasi metode yaitu pembuktian dengan observasi mengenai partisipasi politik sesudah komunikasi politik

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sehingga penelitian ini berusaha memberikan gambaran dari data-data yang dikumpulkan untuk ditarik suatu kesimpulan

mengenai perencanaan komunikasi politik terhadap partisipasi politik dalam mensosialisasikan Pemilihan Umum Kepala Daerah. di kota Surakarta teknik analisis datanya, peneliti mengacu pada Model Interaktif oleh Matthew. B. Miles dan Michel Huberman (2007:20), antara lain: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian.

Berdasarkan hasil observasi Analisis Strategi komunikasi Politik terhadap Partisipasi Politik pemenangan Rudy dan Purnomo pada PILKADA kota Surakarta tahun 2015 (studi kasus KPUD Kota Surakarta, DPD PDI Perjuangan kota Surakarta tahun 2016) adalah sebagai berikut :

1. Hasil Observasi

- a. Bahwasanya strategi komunikasi politik dalam pemenangan Rudy dan Purnomo adalah dengan menggunakan pendekatan kepada lingkungan masing-masing, sehingga secara tidak langsung tau apa yang sebenarnya diharapkan masyarakat.

- b. Banyaknya organisasi masyarakat serta masyarakat itu sendiri yang langsung ikut serta dalam masa PILKADA pemenangan Rudy dan Purnomo seperti adanya GURALIH (regu penggerak pemilih) dan KADER juang, Taruna Merah Putih.

2. Hasil Wawancara

- a. Komunikasi politik dalam pemenangan Rudy dan Purnomo

Untuk mengetahui pelaksanaan komunikasi politik pemenangan Rudy dan Purnomo dalam pilkada di Surakarta kecamatan pasar kliwon mengatakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak ekya selaku ketua pemenangan Rudy dan Purnomo di pasar kliwon mengatakan bahwa :

Dalam pilkada 2015 pemenangan Rudy dan Purnomo dari partai punya tangan panjang partai dari pengurus PAC, Ranting, Anak Ranting per RW, Guralih (Regu Penggerak Pemilih) setiap TPS 5 orang, Kader Juang 5 orang per TPS, Taruna Merah Putih per TPS 2 orang Jadi ada 12 orang setiap TPS saksi 2 orang tujuannya orang yg tdk punya wewenang pengurus partai di PDI Perjuangan sengaja di buat supaya ikut serta dalam mengamankan suara partai dalam pemilihan Rudy dan

Purnomo mereka punya saudara keluarga dan tetangga tugas mereka adalah untuk mempengaruhi saudara, anak, tetangga dan keluarganya yang akan menjadi jaringan multievel. Setiap anak ranting yang bekerja mencari anggota atau masa (Hasil Wawancara Jumat, 15 Juli 2016 jam 19.00-20.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa peran dari kerja sama organisasi itu sangat perlu karena dari situlah partai akan banyak terbantu dari para pengurus organisasi yang mengajak para anggota untuk ikut serta memilih calon dari kandidat partai tersebut, selain itu komunikasi kepada warga sangat penting untuk membangun suatu komunikasi politik.

Hasil wawancara dengan Bapak Putut Gunawan selaku ketua pemenangan Pemilu mengatakan bahwa:

Kalau bicara tentang perekrutan berawal di dalam tingkat RW dari, pertama simpatisan disitu dilihat dari loyalitasnya kesadaran dirinya sebagai masyarakatologi atau kecintaan kepada tanah air. dari tingkat RW ranting dsb, apakah memenuhi syarat atau tidak walaupun bukan pengurus partai Yang ke dua melalui jalur umum untuk tingkat kota mahasiswa, kepemudaan asosiasi dengan kriteria dedikasinya terhadap masyarakat peduli, tertetap positif berjiwa nasionalisme. (hasil Wawancara, Jumat 27 Mei 2016 jam 10.00- 11.30)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa di dalam perekrutan anggota partai benar-benar di perhitungkan loyalitas dan integritasnya bisa kita lihat dari bagaimana cara partai mengadakan perekrutan disitulah kita lihat bahwa partai tidak main-main dalam menjaring para pengikut.

Hasil wawancara dengan Bapak Ekya selaku ketua pemenangan Rudi dan Purnomo di kecamatan pasar Kliwon mengatakan :

Dalam pencalonan pak Rudi dan Purnomo pak Rudi maju dalam Pilkada Tanpa cacat dalam kepemimpinannya kemaren, yang dimana keunggulannya pak Rudi adalah beliau sudah mempunyai pengalaman di banding calon lawan, dalam Pilkada 2015 banyak sekali pelanggaran yang dilakukan lawan bahkan banyak yang ingin menjatuhkan pasangan Rudi dan Purnomo tetapi kita tidak diizinkan membalas ketika kita mendapatkan suara buruk kita tidak boleh memberontak kita harus tetap rendah hati, selain itu juga akan meneruskan kebijakan pemerintah contoh PKMS, BPKMS, bantuan pusat yang semakin banyak hal itu yang akan menjadi daya jual kita terhadap masyarakat menjalankan visi misi contoh pak Rudi membangun Masjid Raya walaupun beliau Nasrani tetapi beliau juga memikirkan agama lain di sinilah jiwa nasionalismenya selain itu pak Rudi juga membentuk komunikasi sonjowarga fungsinya kepingin dekat dengan masyarakat, pemerintah kota ingin memasyarakatkan masyarakat dengan mendengar keluhan masyarakat secara langsung contoh di masyarakat sangkrah ada

sekolah SD dadapsari yang sudah tidak berfungsi dan mereka memberikan ide untuk di bangun rusunawa,dan demikianlah masyarakat dapat merasakan kedekatan terhadap pemerintah tersebut.

(Hasil Wawancara Jumat,15 juli 2016jam19.00-20.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa banyaknya antusias masyarakat yang memilih pasangan pak Rudi dan Purnomo dikarenakan bahwa selama pemerintahan pasangan tersebut tidak ada cacat atau hal hal yang mengecewakan warga seperti halnya jalanya semua kebijakan-kebijakan.

Pemerintah yang langsung dapat dirasakan masyarakat, selain itu selama kemerintahanya pasangan tersebut banyak sekali membuat agenda-agenda atau kegiatan yang langsung menjurus ke masyarakat sehingga di sini masyarakat bisa langsung menyampaikan keluhan atau pendapat pendapatnya terhadap Pemerintah.

Hasil wawancara dengan Bapak Putut Gunawan selaku ketua pemenangan Pemilu mengatakan:

Persiapan melakukan konsolidasi komunikasi politik yang pertama yang harus dilakukan adalah komunikasi langsung adalah dengan memahami lingkungan, siapa dan target yang akan di

komunikasikan selanjutnya mengkomodir kader sampai tingkat RW kemudian komunikasi tatap muka 2 arah, sesuai kehendak semua kader harus bergerak secara suka rela kemudian mempersiapkan infastruktur komunikasi untuk memperluas basis dukungan dengan komunikasi model Pull komunikasi yaitu tokoh tokoh masyarakat kita dekati kemudian bersedia menjadi komunikator untuk kandidat contoh Rohaniawan, tokoh agama dll, multipikator orang yg berpengaruh mampu mengarahkan persepsi anggota menjadi penyampai secara terus menerus, selanjutnya menggunakan komunikasi tidak langsung menggunakan media yg bertugas menggelontorkan informasi partai atau kegiatan kegiatan jika ada yang menjelek jelekan di media social barulah dia yg memberikan bantahan atau lawan dept, selanjutnya komunikasi dor to dor setiap TPS ada 22 orang. (Hasil Wawancara, Jumat 27 mei 2016 jam 10.00- 11.30)

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi politik sangat penting dalam setiap kegiatan politik selain untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terlebih kepada pemilih hal tersebut jug dapat menguntungkan kepada partai politik sebagai marketing politik yang bertujuan untuk mendapatkan simpatisan atau partisipasi politik terbanyak dengan cara atau metode yang sudah di buat oleh partai partai tersebut, sebagai fasilitator kandidat untuk mengemukakan visi misi dan apa yang akan di harapkan ke depannya sehingga

masyarakat mengerti dan politik bisa berjalan sesuai semestinya

Hasil wawancara dengan bapak joko selaku masyarakat mengatakan:

Bahwa dalam pilkada kemaren itu kami di mintai untuk menjadi kader juang dari masa ke masa saya di minta untuk ikut berpartisipasi kami bekerja tulus demi mengamankan suara selain itu tugas kami juga untuk ikut mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihanya, selama mendekati pemilu kami di undang oleh ranting membahas mekanisme dan bagaimana agar pasangan kandidat bisa menang, sebelum pemilihan banyak sekali acara acara yang di adakan partai untuk mendapatkn simpatisan masyarakat dari lingkungan yang suka hiburan disitu di adakan panggung hiburan yang kemare itu koes plus, kemudian di adakan pengajian akbar karena kita tahu solo kecamatan pasar kliwon mayoritas islam walaupun pak Rudi beragama non muslim beliau tetep mempunyai jiwa toleransi yang tinggi.

(Hasil Wawancara, Sabtu 20 Agustus jam 09.00-10.00 WIB)

Berdasarkan wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam menyampaikan strategi politiknya pasangan tersebut berusaha mendekati atau melihat langsung situasi dan kondisi yang ada pada lingkungan tersebut, melihat langsung situasi dan kondisi dimana tempat tersebut sehingga secara tidak langsung akan menciptakan suatu kecocokan yang akhirnya

merekapun ikut menyumbangkan suaranya tersebut.

b. Partisipasi politik

Untuk mengetahui partisipasi politik pada pilkada 2015 di kota Surakarta kecamatan Pasar Kliwon dengan bapak Agus Sulistyono selaku ketua KPU Kota Surakarta mengatakan bahwa :

Pilkada pada tahun 2015 bisa dikatakan berhasil, keberhasilan Pilkada 2015 di solo telah menerima demokrasi sebagai satu satunya aturan main kehidupan politik, hal ini terlihat dalam tingkat partisipasi politik warga yang relative tinggi dalam pelaksanaan pemilu dan ppilkada secara damai dan demokratis menunjukkan tingkat kepercayaan warga terhadap system demokrasi sebagai salah satunya aturan main dalam kehidupan politik di solo.

(Hasil Wawancara, Jumat 13 Mei 2016 jam 10.00- 12.00)

Hasil wawancara dengan Bapak Putut Gunawan selaku ketua pemenang Rudi dan Purnomo :

Pendekatan terhadap lingkungan atau siapa yang akan kita tuju jika yang kita tuju adalah bapak bapak atau orang dewasa kita suguhkan hiburan yaitu yang kemaren kita lakukan adalah kita mengadakan panggung music koes plus, atau ibu ibu yang suka pengajian kemaren kita adakan pengajian akbar, hal tersebut dapat memacu partisipasi politik yang biasa kita lihat bahwasanya hal

tersebut sangat berhasil sehingga calon kandidat meraup suara terbanyak.

(Hasil Wawancara, Jumat 27 Mei 2016 jam 10.00- 11.30)

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada pilkada tahun 2015 dinyatakan berhasil karena bisa kita lihat bahwa tingkat partisipasi masyarakat sangat tinggi di banding dengan pilkada sebelumnya, adanya keberhasilan pilkada serentak pada tahun 2015 memperlihatkan bahwa masyarakat sudah mulai memantapkan diri sebagai Negara yang berlandaskan Demokrasi Pancasila.

Hasil wawancara dengan Bapak Ekya selaku ketua pemenangan Rudi dan Purnomo di pasar Kliwon :

Tingkat partisipasi pada pilkada 2015 sangat memuaskan bisa kita lihat dari data yang ada alasannya seperti yang saya sampaikan bahwa pasangan yang diusung yaitu Pak Rudi dan

Purnomo maju tanpa cacat dan lebih berpengalaman dari lawannya secara tidak langsung hal itulah yang dapat dijadikan nilai tambah dari pencalonannya

(Hasil Wawancara Jumat, 15 Juli 2016 jam 19.00-20.00 WIB)

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebuah pencitraan itu sangat penting untuk membangun suatu kredibilitas dan integritas politik dimana hal tersebutlah yang berpotensi untuk menjamin tingkat partisipasi politik yang memuaskan, selain pencitraan di butuhkan jiwa kepemimpinan yang tidak hanya memikirkan kepentingan golongan tetapi juga orang lain berkaca dalam kepemimpinan Pak Rudi kita ketahui bahwa beliau nasrani tetapi beliau juga memikirkan kaum muslim seperti halnya di Canangkan Solo Bersolawat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan sarana demokrasi yang menjadi ajang bagikedaulatan rakyat. Dalam negara demokratis, pemilu yang notabennya merupakan cerminan suara rakyat menjadi penentu bagi keberlangsungan sebuah negara untuk menentukan nasib dan tujuan sebuah bangsa,

seperti yang baru di laksanakan oleh masyarakat solo yaitu Pilkada yang dilakukan pada tahun 2015

1. Pada persiapan pilkada 2015 adalah melakukan konsolidasi komunikasi politik yang harus dilakukan adalah komunikasi langsung adalah dengan memahami lingkungan, siapa dan target yang akan di komunikasikan selanjutnya mengakomodir kader sampai tingkat RW kemudian komunikasi tatap muka 2 arah, sesuai kehendak semua kader harus bergerak secara sukarela kemudian mempersiapkan infrastruktur komunikasi untuk memperluas basis dukungan dengan komunikasi tokoh tokoh masyarakat kita dekati kemudian bersedia menjadi komunikator untuk kandidat contoh Rohaniawan, tokoh agama dll, multiplikator orang yg berpengaruh mampu mengarahkan persepsi anggota menjadi penyampai secara terus menerus, selanjutnya menggunakan komunikasi tidak langsung menggunakan media yang bertugas menggelontorkan informasi partai atau

kegiatan kegiatan jika ada yang menjelek-jelekan di media sosial setelah itu barulah memberikan bantahan atau lawan debat, setiap TPS ada 22 orang. Strategi komunikasi politik pada dasarnya merupakan langkah-langkah dalam melakukan komunikasi politik berkaitan dengan pembuatan, penyebaran, penerimaan, dan dampak-dampak informasi berkontek politik, baik melalui interaksi antar manusia maupun media masa. Demikian halnya dengan calon legislatif dari partai PDI Perjuangan yaitu FX. Rudi dan Purnomo kita menyadari betapa pentingnya peranan strategi komunikasi politik. Untuk mendapatkan perolehan suara mayoritas dalam Pemilu, maka calon legislatif dari partai PDI Perjuangan melakukan strategi komunikasi dengan langkah- langkah sebagai berikut: Perencanaan, Pengorganisasian, Cara Menyelesaikan Hambatan dan Evaluasi. Perencanaan meliputi: pendanaan, pembentukan team kampanye, slogan kampanye, serta target sasaran. Pengorganisasian meliputi: komunikasi politik

antar partai politik pendukung, komunikasi politik dengan elemen masyarakat.

2. Faktor yang mempengaruhi kemenangan adalah untuk mendapatkan suara terbanyak bahwa pasangan yang diusung yaitu pak Rudi dan Purnomo maju tanpa cacat dan lebih berpengalaman dari lawannya secara tidak langsung hal itulah yang dapat dijadikan nilai tambah dari pencalonannya, pak Rudi nasrani tetapi beliau tidak mementingkan golongan, pendekatan yang dilakukan adalah langsung terjun ke lapangan dengan melihat langsung dan mengenali lingkungannya jika semua muslim kita adakan pengajian bersama agar masyarakat tahu bahwa pak Rudi non muslim tapi beliau juga memikirkan umat muslim, keberhasilan pelaksanaan Pilkada di solo tidak lepas dari suksesnya komunikasi politik yan dilakukan oleh Partai ataupun KPU. Sebagai lembaga penyelenggara pemilu dengan menggunakan berbagai cara mulai dengan sosialisasi hiburan bahkan kegiatan

kerohanian dengan tujuan belomba lomba mensukseskan Pilkada 2015, hendaknya kedepanya pemilu-pemilu mendatang akan berjalan semakin baik hingga tidak ada lagi kecurangan atau golongan putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Sunaryo, 2015, *Perhitungan sementara Kpud solo Rudy dan Purnomo unggul tipis*, www.merdeka.com, 9 Desember 2015
- Ary Wahyu Wibowo, 2015, *KPU tetapkan dua pasangan calon Wali kota Wakil Walikota solo*, sindonews.com, 24 Agustus 2015
- Eko Hary Susanto, 2015, *Dinamika Komunikasi Politik: Jurnal*, 4 maret 2015
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Citra
- Undang undang Nomor 15 Tahun 2011. *Tentang penyelenggaraan pemilihan umum*.